

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Sebagian besar responden berusia 11 tahun (33,0%) dan berjenis kelamin laki-laki (55,7%), serta kelompok terbanyak dari orang tua berpendidikan tinggi (47,7%).
2. Sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media dadu bercerita, median skor pengetahuan gizi seimbang responden adalah 80, dengan skor minimum 60 dan maksimum 93,3.
3. Setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media dadu bercerita, terjadi peningkatan pengetahuan gizi seimbang, yang ditunjukkan dengan peningkatan median skor dari 80 menjadi 93,3, dengan rentang skor 73–100.
4. Terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media dadu bercerita terhadap pengetahuan gizi seimbang pada anak sekolah dasar dengan obesitas di Kemantren Jetis, dengan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $p < 0,0001$ ($p < 0,05$).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
Akademisi diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan referensi dalam pengembangan edukasi gizi seimbang yang menggunakan media interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar.
2. Bagi Praktisi Kesehatan
Puskesmas diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan media dadu bercerita sebagai salah satu alternatif media edukasi gizi yang interaktif dalam kegiatan edukasi gizi seimbang pada anak sekolah dasar dengan obesitas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian yang lebih

kuat, seperti kelompok kontrol, serta mengembangkan variabel penelitian pada sikap dan perilaku terkait gizi seimbang. Instrumen penelitian juga perlu disesuaikan dengan karakteristik anak, serta dilakukan uji validitas dan reliabilitas secara memadai agar setiap butir pertanyaan dapat mengukur pengetahuan sesuai dengan tujuan penelitian.